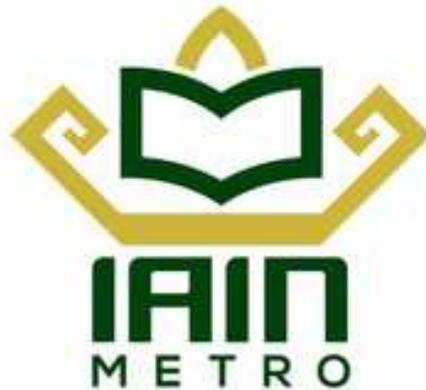


SKRIPSI

METODE DAKWAH
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT
DESA CAHAYA MAS KECAMATAN MESUJI MAKMUR
SUMATERA SELATAN

Oleh
DINDA LUFTI AULIA
NPM 1703060045



Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2022 M

METODE DAKWAH
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT
DESA CAHAYA MAS KECAMATAN MESUJI MAKMUR
SUMATERA SELATAN

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial(S.Sos)

Oleh
DINDA LUFTI AULIA
NPM 1703060045

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum
Pembimbing II : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : METODE DAKWAH DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA
CAHAYA MAS KECAMATAN MESUJI MAKMUR SUMATERA
SELATAN
Nama : Dinda Lufi Aulia
NPM : 1703060045
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dosen Pembimbing I,


Dr. Mat Jafri, M. Hum.
NIP. 1962081221998031001

Dosen Pembimbing II,


Dr. Astuti Pamungsih, M.Sos.I
NIP. 19770218200032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fas. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Dimunaqsyahkan Skripsi
Saudari Dinda Lufti Aulia**

Yth. Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
di_

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

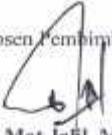
Nama : Dinda Lufti Aulia
NPM : 1703060045
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : METODE DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA CAHAYA MAS KECAMATAN MESUJI
MAKMUR SUMATERA SELATAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 07 April 2022

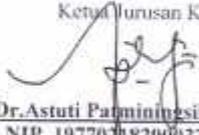
Dosen Pembimbing I,


Dr. Mat Jafri, M. Hum.
NIP. 1962081221998031001

Dosen Pembimbing II,


Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 19770218200032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,


Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 19770218200032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iliriumulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41907, Faksimil (0726) 47298,
Website: www.metro.uiv.ac.id E-mail: iainmetro@metro.uiv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 6-758/1429.9/9.009/06/2022

Skripsi dengan Judul: Metode Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Sumatera Selatan. Oleh: Dinda Lufti Aulia NPM: 1703060045, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Munaqasyah Skripsi Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Semin/25 April 2022

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Penguji I : Dr. Akla, M.Pd

Penguji II : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Sekretaris : Zunaidi Nur, M.Ag



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

METODE DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA CAHAYA MAS KECAMATAN MESUJI MAKMUR SUMATERA SELATAN

**Oleh
Dinda Lufti Aulia
NPM 1703060045**

Metode dakwah adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan para Da'i dalam menyampaikan pesan, informasi, ilmu kepada diri sendiri dan orang lain. Bertujuan agar para Mad'u yang mendengarkan dapat menerima pesan dengan baik dan bisa menerapkan dengan baik pula dalam kehidupan sehari-hari. Metode dakwah dibagi menjadi tiga, yaitu Hikmah, Mau'idhah Hasanah dan mujadalah. Untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Da'i dalam menyampaikan dakwahnya membutuhkan metode agar apa yang disampaikan dapat diterima dan di amalkan para Mad'u atau masyarakat. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui metode dakwah apa yang digunakan Da'i dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pemilihan informan 3 orang *da'i* dan 5 orang *mad'u*. Dalam proses pengambilan data peneliti melakukan observasi lokasi dan situasi tempat penelitian terlebih dahulu, kemudian melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan, dan dilanjutkan dengan dokumentasi saat kegiatan pengajian dan wawancara serta beberapa dokumen yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian, dapat disimpulkan metode dakwah yang diterapkan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada pengajian mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas, menggunakan metode Hikmah dan Mau'idhah Hasanah dengan mengamati kondisi *mad'u* dalam menerapkan ajaran Islam serta merangkul, mengajak dengan cara pendekatan para jamaah sehingga bisa memahami apa yang disampaikan oleh *da'i*. Pengajian mingguan ini *da'i* tidak hanya berpedoman pada Al_Qur'an dan hadist saja, tetapi juga menggunakan kitab yaitu fiqih dan durratun nasihin. Dakwah dilaksanakan secara langsung dengan cara ceramah yaitu *da'i* menyampaikan dakwah terhadap *mad'u*, berdiskusi setelah pengajian yang disampaikan *da'i*, lalu adanya sesi tanya jawab mengenai dakwah yang telah disampaikan. Seperti saat dilaksanakan pengajian mingguan ini yang menambah wawasan, Ilmu dan juga memperbaiki sikap dan perilaku masyarakat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Lufti Aulia

NPM : 1703060045

Progam Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

metro, 14 Desember 2021

Yang menyatakan



Dinda Lufti Aulia
NPM 1703060045

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(QS. An-Nahl (16):125)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah AWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Iskandar Zulkarnain dan Ibu suwarti yang sudah memberikan motivasi dan dukungan, serta do'a yang tidak pernah berhenti demi keberhasilan setiap langkah kehidupan saya.
2. Adik saya Tsania Azka Sabrina dan Calysta chin Mikayla yang menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan KPI A yang sudah menemani perjuangan ini selama masa kuliah sampai merasakan kebersamaan dalam menyelesaikan skripsi hingga wisuda.

Terima kasih saya ucapkan kepada semua orang yang telah berjasa dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga kita semua termasuk kedalam orang yang diberikan kemudahan menuju kesuksesan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana (S.Sos) di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa mendapat bantuan, motivasi, bimbingan serta uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. Dekan Fakultas Ushulludin Adab dan Dakwah, Dr. Akla M. Pd, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos. I sekaligus pembimbing II dan Dr. Mat Jalil, M.Hum sebagai pembimbing I, yang telah memberikan bantuan, arahan, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Metro, 19 Oktober 2021

Penulis



Dinda Lufti Aulia
NPM.1703060045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Dakwah.....	10
1. Pengertian Metode Dakwah	10
2. Maddah (materi) Dakwah	13
3. Jenis-jenis Metode Dakwah	15
4. Fungsi Dakwah	17
B. Pemahaman Keagamaan.....	19
1. Pemahaman Keagamaan.....	19
2. Fungsi Agama dalam Kehidupan Masyarakat.....	21
3. Tujuan dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan	22
4. Upaya Meningkatkan Pemahaman Keagamaan dalam Masyarakat.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	24
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	36

B. Metode Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa Cahaya Mas, Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Kelembagaan Desa Cahaya Mas Kec. Mesuji Makmur Kab.
Ogan Komering Ilir

Tabel 1.2 Daftar nama Ustad pengajian mingguan

Tabel 2.3 Daftar nama anggota/jama'ah pengajian mingguan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kantor Kepala Desa Cahayamas Kec. Mesuji Makmur Kab. Ogan
Komerling Ilir.

Gambar 1.2 Data penduduk Desa Cahaya Mas Kec. Mesuji Makmur Kab. Ogan
Komerling Ilir.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 Daftar anggota Jama'ah pengajian Mingguan
- Lampiran 3 Jadwal Kegiatan Pengajian Mingguan
- Lampiran 4 Alat Pengumpulan Data (APD)
- Lampiran 5 Outline
- Lampiran 6 Surat penunjukan pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 Izin Pra-Survey
- Lampiran 8 Balasan Pra-Survey
- Lampiran 9 Izin Reseach
- Lampiran 10 Surat Tugas
- Lampiran 11 Surat Balasan Reseach
- Lampiran 12 Surat Uji Turnitin
- Lampiran 13 Lampiran foto
- Lampiran 14 Formulir Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 15 Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan salah satu cara menyebarkan ajaran Islam ke pada umat muslim, Menyampaikan pesan, nilai dan ajaran Islam ke khalayak¹. Berdakwah memiliki metode atau cara yang biasa dilakukan para ulama atau seseorang dalam menyampaikan ajaran islam. Ada tiga metode dakwah yaitu Hikmah, Mau'idhah Hasanah, mujadalah. Banyak sekali metode dakwah yang di lakukan para kalangan pendakwah, Namun tak banyak pulamasyarakat yang paham akan keagamaan. Perihal ini harus di pedulikan karena mengingat masyarakat yang belum paham tentang keagamaan dan bagaimana upaya Da'i untuk meningkatkan pemahaman keagamaan Masyarakat.

Meningkatkan pemahaman keagamaan Masyarakat, para pendakwah harus pintar dalam mengambil metode apa yang di gunakan, agar apa yang di sampaikan bisa di terima oleh masyarakat. Untuk itu pendekatan dalam berdakwah sangat penting di lakukan, agar proses upaya peningkatan pemahaman tentang keagamaan bisa tersampaikan dan di terapkan oleh khalayak. Seperti yang terdapat pada ayat AL_Quran, QS.Ali Imran ayat 104, yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah edisi revisi* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP,2016).

Artinya: *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”*.²

Ayat di atas menerangkan bahwa setiap insan ciptaan tuhan harus melakukan dakwah, disini ada kegiatan komunikasi antar umat manusia atau lebih tepatnya manusia dalam menyampaikan pesan kebaikan ke antar sesama umat manusia. Dakwah itu bisa berhasil yaitu di lihat dari metodenya, seorang Da'i, ulama, ataupun seseorang yang melakukan dakwah, harus bisa memilih metode apa yang akan di lakukan saat berdakwah agar bisa diterima oleh kalangan masyarakat. Karena kita ketahui, setiap masyarakat memiliki sudut pandang yang berbeda-beda tak semua apa yang di pikirkan itu sama. Metode dakwah yang baik, dapat meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat.

Metode dakwah adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan para Da'i dalam menyampaikan pesan, informasi, ilmu kepada diri sendiri dan orang lain. Bertujuan agar para Mad'u yang mendengarkan dapat menerima pesan dengan baik dan bisa menerapkan dengan baik pula dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat Desa Cahaya Mas.

Agama merupakan peraturan (Undang-undang) Tuhan yang dikaruniakan kepada manusia. Melalui lisan, tanpa diusahakan dan diciptakannya.³ Maksudnya disini agama merupakan pendidikan yang yang memperbaiki sikap dan tingkah laku manusia supaya terbentuknya

²QS. Ali Imran ayat 104

³Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran AGAMA ISLAM*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2008).

budi pekerti yang baik seperti kejujuran, kebaikan, keikhlasan, kebenaran dan menjauhi hal yang buruk.

Desa Cahaya Mas, Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan adalah tempat penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Dimana Desa Cahaya Mas ini terdapat 5 (lima) Dusun, dari Dusun I, II, III, IV, dan V, Penduduk desa Cahaya Mas mayoritas pemeluk agama Islam. Di desa Cahaya Mas ini terdapat beberapa kegiatan keagamaan, seperti Yasinan Bapak-bapak, Yasinan Ibu-ibu, khataman Bapak-bapak, Pengajian Mingguan. Karena di Desa Cahaya Mas terdapat banyak kegiatan keagamaan, peneliti memfokuskan meneliti kegiatan pengajian mingguan dikarenakan kegiatan ini yang lebih rutin dilaksanakan. Dan metode dakwah apa yang dilakukan Da'i agar meningkatkannya pemahaman keagamaan masyarakat Desa Cahaya Mas ini.

Berdasarkan hasil pra survey pada hari Kamis, 25 Februari 2021, wawancara yang telah dilakukan penelitian dengan Ibu Yuliana, sebagai Kepala Desa Cahaya Mas. Mengatakan bahwa Masyarakat Desa Cahaya Mas ini tidak semua beragama Islam, ada Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha tetapi tetap mayoritas penduduk beragama Islam. Walaupun berbeda agama tetapi saling menghargai masyarakatnya. Meningkatkan pemahaman keagamaan (agama Islam) sudah ditingkatkan dengan diadakannya yasinan ibu-ibu, yasinan bapak-bapak, adanya TPQ/TPA untuk anak-anak belajar agama atau mendalami agama sejak dini. Karena kebanyakan penduduk sini berkerja sebagai petani, berangkat pagi pulang sore maka kurangnya antusias warga atau masyarakat untuk mengikuti

kegiatan ini. Sehingga belum ada dampak yang cukup meningkat mengenai keagamaan masyarakat Desa Cahaya Mas ini.”⁴

Berdasarkan wawancara di atas, bahwa sudah ditingkatkan nya dengan mengadakan kegiatan kegiatan tersebut namun kurangnya antusias masyarakat untuk mengikuti kegiatan akibat mayoritas pekerjaan penduduk Desa Cahaya Mas sebagai petani. Tidak hanya itu saja, di desa Cahaya Mas ini masih terdapat beberapa warga beragama Islam namun masih ada yang memelihara anjing, sehingga sangat penting untuk menambah wawasan mengenai pengetahuan hukum agama Islam dan Perlu adanya peningkatan lagi dan perubahan metode dakwah yang di lakukan agar masyarakat antusias melakukan kegiatan keagamaan sehingga pemahaman tentang kegamaan tersebut dapat meningkat di kalangan masyarakat.

Masyarakat desa Cahaya Mas ini sebagian besar bekerja sebagai petani yang waktunya banyak di habiskan di kebun sehingga kurang dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan masih minimnya pengetahuan akan Ilmu agama dilihat dari masyarakat muslim yang masih memelihara hewan anjing. Untuk itu adanya kegiatan pengajian mingguan yang dilaksanakan setiap malam atau pengajian mingguan yang jamaahnya ini diisi oleh Bapak-bapak dan Ibu-ibu, walaupun sehari-harinya bekerja di kebun tetap dapat mengikuti kegiatan keagamaan ini pada malam hari. Sehingga masyarakat tidak akan minim pengetahuan tentang keagamaan tersebut.

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Yuliana (Kepala Desa Cahayamas), Pada Tanggal 25 Februari, Pukul 15.30 WIB.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah Metode Dakwah apa yang di gunakan Da'i untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam memperbaiki sikap dan tingkal laku Masyarakat pada kegiatan pengajian mingguan di Kampung IVDesa Cahaya Mas, Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komerling Ilir, Sumatera Selatan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi pertanyaan peneliti dalam penelitian yaitu Metode Dakwah apa yang digunakan Da'i dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di desa Cahaya Mas Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komerling Ilir Sumatera Selatan?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disimpulkan diatas, tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui metode dakwah apa yang digunakan Para Da'i dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di Desa Cahaya Mas, kecamatan mesuji makmur, Kabupaten Ogan Komerling Ilir, Sumatera Selatan

b. Manfaat Penelitian

Setiap penulis pasti ingin hasil penelitiannya dapat memberikan manfaat untuk pembacanya. Manfaat yang penulis harapkan dalam penelitian ini yaitu:

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penulis berharap hasil dari penelitian ini bisamemberikan kemaslahatan bagi pembaca serta meluaskan pengetahuan dan pengembangan khasanah di bidang Ilmu Komunikasi, terlebih dalam kajian metode dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat.

2) Manfaat praktis

Harapan penulis terkait hasil penelitian ini adalah mampu memperbanyak bahan informasi untuk peneliti lainnya yang akan membahas lebih dalam tentang metode dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Peneliti akan memaparkan persamaan dan perbedaan sudut pandang analisis penelitian ini dengan sebelumnya. Hal tersebut harus peneliti jelaskan guna menghindari adanya peniruan analisis. Dengan begitu akan dipahami bagian-bagian nama saja yang mempunyai perbedaan antara peneliti ini dengann penelitian sebelumnya.

Pertama, *Skripsi* yang di tulis Novianty Alawiyah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini berjudul “Strategi Dalam Meningkatkan Pemahaman Islam Pada Ikatan Remaja Mushollah Hijriyah Rt 17 Kelurahan Ulu Kecamatan SU I Palembang” sedangkan aspek yang diteliti Novianty Alawiyah adalah kegiatan Remaja IRMA Hijriyah yang mampu melaksanakan

dan pembimbing umat terutama wilayah RT 17 yang pada umumnya multikultur ini.⁵

Persamaan dan perbedaan yang terdapat pada penelitian skripsi Novianty Alawiyah dengan skripsi peneliti yaitu persamaan terdapat pada bagaimana cara meningkatkan pemahaman agama Islam yang tertuju pada masyarakat dan metode penelitian yang di gunakan pada skripsi Novianty Alawiyah dengan peneliti sama- sama menggunakan metode kualitatif. Dengan pengumpulan data, wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan perbedaanya, skripsi Novianty Alawiyah lebih ke Strategi Dakwah Ikatan Remaja Mushollah Hijriyah dalam meningkatkan pemahaman Islam masyarakat, dan skripsi peneliti lebih Ke Metode Dakwah Da'i dalam meningkatkan pemahaman keagamaan Masyarakat.

Kedua, *Skripsi* yang di tulis Munawaroh jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Penelitian ini berjudul “Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan (studi pada kelompok pengajian Ahad pagi di Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2020)” sedangkan aspek yang di teliti Munawaroh adalah peran majelis taklim pada kelompok pengajian ahad pagi di Desa Kadirejo dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakatnya.⁶

⁵Novianty Alawiyah, skripsi “*Strategi Dalam Meningkatkan Pemahaman Islam Pada Ikatan Remaja Mushollah Hijriyah RT 17 Kelurahan Ulu Kecamatan SU Ipalembang*”, (Palembang : Muammadiyah Palembang 2020).

⁶Munawaroh, skripsi “*Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan pemahaman Keagamaan (studi pada kelompok pengajian Ahad pagi di Desa Kdirejo kecamatan pabelan Kabupaten Semarang tahun 2020)*”, (Salatiga : IAIN Salatiga 2020).

Persamaan dan perbedaan, Persamaan dalam skripsi munawaroh dengan yang peneliti teliti yaitu sama sama tentang meningkatkan pemahaman keagamaan yang ada di masyarakat, menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan menghasilkan data deskriptif.. Sedangkan perbedaannya skripsi munawaroh lebih ke peran majelis taklim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, sedangkan peneliti fokus ke Metode Dakwah apa yang digunakan agar bisa meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat.

Ketiga, *Skripsi* yang di tulis Yoga Cahya Saputra jurusan komunikasi dan penyiaran islam IAIN METRO Lampung. Penelitian ini berjudul “Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di panti asuhan Budi utomo Muhammadiyah Kota Metro”sedangkan aspek yang diteliti Yoga Cahya Saputra adalah Pembinaan Akhlak Anak Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro

Persamaan dan perbedaan, persamaandalam skripsi ini sama sama meneliti tentang metode dakwahnya meningkatkan pemahaman agama dan membentuk Ahklak yang baik . Perbedaannya terletak pada objeknya yaitu skripsi Yoga Cahya Saputra lebih fokus ke pembinaan akhlak pada anak Panti Asuhan Budi Utomo, sedangkan skripsi yang penulis teliti fokus kepada masyarakat desa dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada masyarakat Desa Cahaya Mas.

Berdasarkan pengamatan penulis di atas, maka penulis termotivasi mengangkat tema tentang “Metode Dakwah dalam Meningkatkan Keeagamaan Masyarakat Desa Cahaya Mas, Kecamatan Mesuji Makmur,

Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan”. Ciri khas skripsi peneliti ini yaitu terletak pada upaya Da’i dalam melaksanakan Kegiatan Masyarakat yang bisa menjadi budaya keislaman sehingga dapat meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat dan sulit dihapuskan dari kehidupan masyarakat Desa Cahaya Mas.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Dakwah

1. Pengertian Metode Dakwah

Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan yaitu agar materi dakwah yang kita dapat diterima dengan baik oleh mad'u/masyarakat.

Metode Dakwah dari bahasa Yunani *Methodos*, yang merupakan gabungan dari kata *meta* dan *hobos*. Meta berarti melalui, mengikuti, atau sesudah, sedangkan *hobos* berarti jalan, arah atau cara, jadi metode bisa di artikan sebagai suatu cara atau jalan yang di tempuh.⁷

Metode berasal dari bahasa jerman *metbodica* artinya ajaran tentang metode berasal dari *methodes* artinya jalan dalam bahasa arab disebut *thoriq*. Apabila kita diartikan secara bebas metode adalah cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.⁸

Metode Dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang Da'i (*komunikator*) kepada *Mad'u*, sehingga mad'u dapat menerima pesan dakwah dengan baik dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari, untuk mencapai suatu tujuan tertentu suatu

⁷ Fathul Bahrin An-Nanbiry, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal perjuangan para Da'i*, Cet., (Jakarta:Amzah,2008), hal.238.

⁸ M. Munir, *Metode Dakwah*, Cet.1, (Jakarta : kencana, 2003,) hal.6.

tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Sebagaimana Firman Allah Swt, pada QS. An-Nahl(16):125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Seluruh (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.⁹

Maksud dari ayat tersebut, kewajiban seorang manusia seperti Da’i menuntun manusia lainnya yang tersesat dan mengarahkan ke jalan yang benar dengan menggunakan cara yang baik agar diterima oleh para mad’u. Metode dakwah islam adalah metode dalam arti yang luas mencakup strategi taktik dan teknik dakwah.¹⁰

Metode dakwah merupakan cara yang digunakan Da’i dalam berdakwah atau cara menerapkan strategi dakwah. Metode dakwah yang bersifat lebih konkret dan praktis. Arah metode dakwah tidak hanya meningkatkan sebuah efektifitas dakwah melainkan menghilangkan hambatan-hambatan saat berdakwah.

Secara umum dakwah adalah ajakan atau seruan kehal yang lebih baik. Dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak seseorang agar beriman kepada Allah, percaya dan mentaati apa

⁹ QS. An-Nahl (16):125.

¹⁰ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islammmmmmm*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.154.

yang telah di beritahukan oleh rosul-Nya. Pendapat lain mengatakan bahwa dakwah adalah peristiwa lampau umat Islam menyampaikan pesan agama Islam kepada orang lain dan apa yang terjadi setelah dakwah di lakukan.¹¹

Dakwah adalah suatu kegiatan/pengajian Agama Islam yang diselenggarakan dalam rangka dakwah menggunakan cara dan waktu tertentu, yang menerangkan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadist, atau menerangkan masalah keagamaan, yang diikuti para mad'u atau jamaah yang bertempat di masjid, mushola, dirumah dan sebagainya.

Metode dakwah adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan para Da'i dalam menyampaikan pesan, informasi, ilmu kepada diri sendiri dan orang lain. Bertujuan agar para Mad'u yang mendengarkan dapat menerima pesan dengan baik dan bisa menerapkan dengan baik pula dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat Desa Cahaya Mas.

Berdasarkan uraian diatas dapat di jelaskan bahwa metode dakwah adalah suatu cara yang dilakukan Da'i dalam menyampaikan pesan, informasi, ilmu ke para mad'u. Dengan tujuan Mad'u dapat menerima pesan dengan baik, dan bisa di terapkan di kehidupan sehari-hari sehingga meningkatnya pemahaman keagamaan suatu masyarakat.

¹¹ Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

2. Maddah (materi) Dakwah

unsur yang selalu ada dalam proses dakwah adalah Maddah (materi) dakwah. Materi dakwah adalah isi pesann yang di sampaikan da'i kepada mad'u. Untuk itu sudah sangat jelas bahwa yang yang menjadi maddah dakwah : membahas ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang luas itu sangat bisa dijadikan maddah dakwah pada garis besarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:¹²

a. Aqidah yang mengikuti:

- 1) Iman kepada Allah
- 2) Iman kepada malaikatnya
- 3) Iman kepada kitab-kitabnya
- 4) Iman kepada rasul-rasulnya
- 5) Iman kepada hari akhir
- 6) Iman kepada qadha dah qadar

b. Syari'ah yang meliputi:

- 1) Ibadah (dalam arti)
 - a) Tharah
 - b) Shalat
 - c) Zakat
 - d) Puasa
 - e) Haji

¹² Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya : Pena Salsabila, 2013), hlm. 70-71.

2) Muamalah (dalam arti luas)

1. Al-qanunul khas (hukum perdata)
 1. Muamalah (hukum niaga)
 2. Munakahat (hukum nikqah)
 3. Waratsah (hukum waris)
2. Al-qanunul'am (hukum publik)
 1. Jinayat (hukum pidana)
 2. Khilaf (hukum negara)
 3. Jihad (hukum perang dan damai)

c. Akhlaq, yaitu meliputi:

- 1) Akhlaq terhadap khalik
- 2) Akhlaq terhadap mahkluk yang meliputi:
 - a) Akhlaq terhadap manusia
 3. Diri sendiri
 4. Tetangga
 5. Masyarakat lainnya
 - b) Akhlak terhadap bukan manusia
 1. Flora
 2. Fauna

Keseluruhan atau semua ajaran Islam yang menjadi maddah dakwah bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadist. Karena sangat luasnya ajaran Islam, maka setia Da'i harus berusaha untuk tidak bosan-bosannya mempelajari Al-Quran dan Al-Hadist dan kitab-kitab Allah lainnya serta mempelajari keadaan sosial di mana Da'i

berada sehingga tidak terjadinya seorang Da'i yang sampai kekeringan materi sehingga tidak membuat mad'u bosan. Semakin kaya seorang Da'i akan materi dakwahnya maka semakin baikla ia dalam berdakwah.

3. Jenis-jenis Metode Dakwah

Metode adalah cara yang tepat berfikir untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Metode dakwah adalah cara, upaya untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat lain mengatakan metode ilmu dakwah meliputi:

Metode(thariqah) dakwah dibagi menjadi tiga, yaitu:¹³

- a. Hikmah, yaitu melakukan dakwah dengan mengamati kondisi, keadaan serta konteks target dakwah atau Mad'u dengan menitikberatkan kemampuan atau kapasitas Mad'u tidak merasa dipaksa atau terpaksa dalam menerapkan ajaran dan syariah Islam di kehidupan sehari-hari.
- b. Mau'idhah Hasanah, yaitu menyampaikan ajaran Islam atau melakukan dakwah dengan penyampaian yang menggunakan rasa kasih sayang serta merangkul, sehingga dapat menyentuh hati mad'u, dan bisa menerima, mengamalkan pesan atau ajaran Islam yang sudah di berikan Da'i.
- c. Mujadalah, yaitu melakukan dakwah menggunakan cara bertukar pikiran atau berdiskusi tanpa ada suatu tekanan serta tidak merendahkan objek dakwah atau Mad'u,

¹³ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwhj*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 78-79.

Ketiga metode tersebut merupakan kesatuan yang saling mendukung dan tak dapat di pisahkan. Dakwah adalah sebuah proses yang berkelanjutan, yaitu umumnya dakwah tidak hanya di laksanakan dengan menggunakan metode saja. Proses berdakwah seorang Da'i tidak boleh seenaknya sendiri atau bertindak sesuai keinginannya sendiri tanpa memperhatikan keadaan Mad'u. Seorang Da'i harus bijaksana dalam memilih atau menentukan materi dan metode dakwah agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Mad'u. Da'i harus mampu memberikan pelajaran yang baik kepada Mad'u, secara teoritis maupun praktis.

Metode dakwah ada 6 (enam) metode dakwah yang dapat dipergunakan dalam berdakwah:¹⁴

- 1) Metode Ceramah (*Muhadlarah*) yaitu, metode yang sering digunakan pendakwah. Metode ceramah atau pidato ini telah dipakai oleh Rasul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah. Seperti khotbah jumat atau peringatan hari besar Islam yang biasanya di isi dengan Ceramah.
- 2) Metode Diskusi (*Discuss Method*) yaitu, bertukar pikiran tentang suatu masalah keagamaan sebagai pesan dakwah antar beberapa orang dalam tempat tertentu. Diskusi dapat dilakukan dengan komunikasi tatap muka, ataupun komunikasi kelompok.

¹⁴Moh. Ali Aziz, *edisi revisi ILMU DAKWAH*, (Jakarta :Prenadamedia Group, 2016), hal.359-383.

- 3) Metode pemberdayaan Masyarakat, yaitu dakwah dengan upaya membangun daya, mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi, mengembangkannya di landasi proses kemandirian masyarakat. Ada tiga aktor, yaitu masyarakat, pemerintah, dan pendakwah.
- 4) Metode Konseling (*Counseling Method*) yaitu, pertalian timbal balik di antara 2 (dua) orang individu dimana seorang (*konselor*) berusaha membantu yang lain (*klien*) untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungannya dengan masalah yang dihadapinya pada saat ini dan waktu yang akan datang. Konselor sebagai pendakwah dan klien sebagai mitra dakwah.
- 5) Metode Karya Tulis, yaitu termasuk dalam *dakwah bi al-qalam*. Metode dakwah yang menggunakan karya tulis buah dari keterampilan tangan manusia. Seperti, buku, artikel, jurnal dan lainnya.
- 6) Metode Kelembagaan, yaitu pembentukan dan pelestarian norma dalam wadah organisasi sebagai instrumen dakwah. Metode kelembagaan bersifat sentralistik dan kebijakannya itu bersifat dari atas kebawah.

4. Fungsi Dakwah

Dakwah merupakan satu bagian yang ada dalam kehidupan umat beragama. Perwujudan dakwah bukan hanya sekedar usaha meningkatkan pemahaman keagamaan dan pandangan hidup saja

tetapi menuju sasaran yang cakupnya lebih luas. Ajaran agama Islam suatu kewajiban yang di bebaskan oleh agama ke pemeluk-Nya yang berisi seruan mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik.

Fungsi komunikasi tidak hanya bagaimana cara berkomunikasi saja, akan tetapi yang terpenting adalah bagaimana cara komunikasi menjadi perubahasan sikap (*attitude*), pandangan, dan perilaku pada pihak sasaran komunikasi dakwah (*mad'u*). Perubahan-perubahan sebagaidampak komunikasi yang dilancarkan komunikator itu dapat terjadi karena kesadaran secara rasional.¹⁵ Beberapa fungsi Dakwah ialah:

- a. Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat, sehingga meratalah rahmat Islam sebagai “Rahmat Lil’amin” bagi seluruh makhluk Allah
- b. Dakwah berfungsi melestarikan nilai Islam dari generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi berikutnya tidak akan putus.
- c. Dakwah berfungsi korektif, artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.

Dengan demikian dakwah menjadi tanggung jawab kaum muslim adalah bertugas menuntun manusia ke alam terang yaitu

¹⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Rosdakarya, 2013). hal.37

jalan kebenaran. Kegiatan berdakwah bukanlah kegiatan yang bersifat sembarangan, maksudnya disini kegiatan ini tidak boleh dilakukan oleh sembarang orang. Karna apabila dilakukan oleh sembarang orang, maka dikhawatirkan nantinya akan timbul atau terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan umat islam atau masyarakat yang ada. Lebih baik kegiatan dakwah dilakukan oleh orang yang sudah ahli dalam bidang agama, supaya mencegah kekhawatiran tersebut.

B. Pemahaman Keagamaan

1. Pemahaman Keagamaan

Pemahaman berasal dari kata fahima-faahimuun yang maknanya adalah dia paham (tahu, mengerti) dan memikirkan (menimbang). Dan berasal dari kata paham yang artinya mengerti benar dalam suatu hal¹⁶.sedangkan menurut Anas sudjono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah suatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, pemahaman yaitu mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.¹⁷

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi atau fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang di tanyakan, maka

¹⁶Departemen Pendidikan Nasional. *Buku Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Puastaka, 2005), hlm. 811.

¹⁷Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo Persada, 1996), hlm.50.

operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan atau, menentukan, dan mengambil keputusan.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, kesimpulan dari pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengetahui sesuatu hal dari berbagai segi aspek.

Keagamaan atau Agama merupakan pendidikan yang memperbaiki sikap dan tingkah laku manusia. Membina budi pekerti luhur seperti kebenaran, keikhlasan, kejujuran, keadilan, kasih sayang, cinta mencintai, dan menghidupkan hati nuranimanusia untuk memperhatikan (muqarabah) Allah SWT , baik dalam keadaan sendirian maupun bersama orang lain.¹⁹

Muhammad Abdul Qarim, menyatakan bahwa Agama mengatur hubungan manusia dengan tuhan, hubungan dengan sesama saudaranya. Ada ibadah untuk mencari keridhaan Tuhan sebagai pencipta, melalui ibadah manusia dapat membersihkan jiwanya, menumbuhkan rasa tenang dalam hatinya.²⁰

Agama Islam merupakan agama dakwah, memberikan nilai-nilai rohani manusia yang merupakan kebutuhan pokok kehidupan manusia, bahkan kehidupan fitrahnya. Karena tanpa landasan spriritual manusia

¹⁸ Saeful Lukman, Yusuf zaenal Abidin, Asep sodikin, "Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat", Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 4, No. 2 (2009), hal. 65-84.

¹⁹ Dr. Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam, Cet.1.*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2008), h.7.

²⁰ Muhammad Abdul Qarim Ahmad, *Meyodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2008). Hal.11

tidak akan mampu mewujudkan keseimbangan antara dua kekuatan yang saling bertentangan, yakni kebaikan dan kejahatan, apalagi untuk memenangkan kebaikan.

2. Fungsi Agama dalam Kehidupan Masyarakat

Masyarakat merupakan makhluk sosial, ia hidup dan mati dalam lingkungan masyarakat. Dan agama merupakan keharusan masyarakat, sebagai norma-norma kehidupan manusia agar mengatur segala tingkah dan perilaku, sebagai jalan petunjuk agar menjauhkan diri dari jalan yang sesat.

Agama mengadakan ikatan yang erat sekali antar individu dalam suatu masyarakat, dan menyangga mereka dalam satu kesatuan yang langgeng, serta menyembuhkan penyakit sosial yang tumbuh di sekitar lingkungan masyarakat.²¹

Islam adalah agama wahyu yang selalu berhadapan dengan zaman yang terus berubah. Kehidupan yang di landasi etika akan membuat manusia terjaaga dari segala sesuatu yang potensial menimbulkan ketersinggungan yang mengarah konflik bahkan pertikaian. Untuk itu, agama dalam kehidupan sangatlah penting untuk mengatur tingkah laku manusia agar memberi batasan hal baik dengan hal yang buruk.

²¹ Dr. Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Ranika Cipta, 2008), hal. 11

3. Tujuan dalam Meningkatkan pemahaman Keagamaan Masyarakat

Tujuan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat yaitu menyebarkan dakwah Islam dan menyelamatkan umat dengan keterpurukan²².

Peran majelis taklim dan Da'i dalam lingkungan masyarakat sangat penting untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Adanya majelis taklim dan kegiatan yang di dalamnya mengajak remaja dan para orang tua untuk lebih mendalami tentang pemahaman keagamaan.

Meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat tak hanya dengan adanya Majelis Taklim, tetapi dengan adanya pendidikan agama Islam sejak dini. Seperti di buatnya TPA/TPQ di desa masyarakat tersebut, dan kegiatan kumpulan kelompok masyarakat seperti yasinan guna mempererat hubungan masyarakat satu dengan lainnya yang baik, dan adanya unsur keagamaan dalam kegiatan tersebut dan kegiatan lainnya agar pemahaman masyarakat lebih meningkat.

4. Upaya meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat.

Upaya dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat desa yaitu melalui kegiatan pendidikan dan sosial keagamaan. Seperti kegiatan majelis taklim, pendidikan TPA/TPQ anak sejak dini, perkumpulan yasinan bapak dan yasinan ibu, dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat.²³

²² Sutarjo, "peran majelis taklim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan", *JUDIKA* (Jurnal Pendidikan Unsika), Vol. 9, No.1/Maret 2021, hal.103.

²³ Eka Syahrini, Awal Rifai, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa melalui Pendidikan dan Sosial Keagamaan", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1, No. 2 (2020), hal. 144-151.

Upaya dalam meningkatkan pemahaman keagamaan ini juga bisa dengan cara program pengembangan SDM (sumber daya manusia) unggul dan reiligijs. Maksudnya, meningkatkan kualitas manusia terbaik di era saat ini dalam Islam, memunculkan generasi yang baik sehingga dapat terciptanya manusia yang paham akan keagamaan. Program tersebut ialah:

a. Pembinaan dirosa

Pembinaan ini diselenggarakan untuk anak-anak dan ibu-ibu di setiap masjid.

b. Pengajaran tahsin

Pengajaran tahsin dilaksanakan kepada ibu-ibu, bapak-bapak, dan remaja yang membaca al-qur'an yang sudah bagus.

c. Kultum magrib dan subuh

Kegiatan ini dilakukan setelah selesai sholat.

d. Khutbah jum'at

Khutbah bisa menjadi saran pencerahan bagi masyarakat.²⁴

²⁴ Askar Patahuddin, "Menyiapkan SDM Unggul dan Religijs Melalui Ikhtiar Kegiatan Keagamaan Di Desa Jonjo Kabupaten Gowa", WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1.No.2 (2020), hal 122-126.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Lapangan (*field research*) yang bersifat Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan yang berarti suatu penelitian yang dilakukan secara terjun langsung di Desa Cahaya Mas, Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Penulis melakukan penelitian untuk menyelidiki suatu gejala objektif yang terjadi pada peran Da'i terhadap masyarakat desa cahayamas, agar meningkatkannya pemahaman keagamaan di kalangan masyarakat.

Penelitian deskriptif kualitatif penulis bermaksud untuk meneliti dengan menggunakan landasan teori dalam pemeriksaan data dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala.²⁵

Deskriptif merupakan suatu penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

Sifat penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kualitatif, dimana sifat penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis.

Alasan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan atau kualitatif ini dikarenakan subjek penelitian daerah, seperti lingkungan masyarakat,

²⁵ Prof. Dr. H. Abdurrahmat Fathoni, M. Si., *Metodologi penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96.

organisasi masyarakat, lembaga pendidikan agama. Pada penelitian ini yang akan dilaksanakan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Cahaya Mas, Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

B. Sumber Data

Penelitian lapangan (*field research*) ini yang dilakukan di Desa Cahaya Mas guna mengetahui metode dakwah apa yang digunakan Da'i agar meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat pada pengajian mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas mesuji makmur, sehingga penulis mengambil sumber data dari hasil pencatatan Dusun IV tersebut dengan baik dan benar.

Angka atau kata yang dijadikan bahan sumber data untuk menyusun beberapa informasi yang penulis teliti. Data yang akan diambil dari subjek data akan disimpulkan. Beberapa subjek data yang akan penulis teliti yaitu sebagai berikut:²⁶

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber utamanya dan diberikan datanya kepada pengumpul data. Jadi, untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan wawancara kepada para informan guna memperoleh informasi terkait penelitian. Dimana Desa Cahaya Mas sebagai objek penelitian, yang terdiri dari lima Dusun Subjek utama dalam penelitian yang menjadi informan kunci adalah Kepala Desa Cahaya Mas, 3 (Tiga) Da'i dan 5 (Lima) masyarakat. Untuk mengetahui kegiatan keagamaan pengajian

²⁶ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 87.

mingguan yang dilakukan atau yang sudah rutin masyarakat yang Desa Cahaya Mas. Untuk mengetahui metode yang di gunakan Da'i agar meningkatkannya pemahaman keagamaan masyarakat Desa Cahaya Mas.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data penunjang seperti dokumen yang berdasarkan hasil penelitian atau hasil laporan penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan berasal dari perpustakaan, dokumen, gambar, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan data.

C. Teknik pengumpulan Data

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data yang bisa di gunakan peneliti supaya peneliti bisa mendapatkan data yang valid dan akurat. Teknik pengumpulan data tersebut yaitu:

1. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan antara dua orang atau lebih yang melakukan tanya jawab untuk bertukar ide dan informasi yang nantinya hasil dari wawancara itu dapat disusun dalam suatu topik tertentu. Penelitian menggunakan wawancara untuk melakukan penyelidikan atau pendalaman supaya dapat mengetahui masalah yang harus dikaji, dan untuk mengetahui juga hal-hal atau data yang lebih mendalam dari responden tentang masalah penelitiannya.²⁷

Wawancara dilakukan untuk mengetahui segala hal tentang meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Desa Cahaya Mas melalui metode dakwah yang digunakan para Da'i kepada masyarakat.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.72.

Untuk mengetahui peningkatan masyarakat terhadap pemahaman keagamaan, maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala Desa Cahaya Mas, 3 (tiga) Da'i dan 5 (lima) masyarakat.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti melakukan wawancara secara bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara ini peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.

2. Observasi

Observasi adalah mengamati fenomena-fenomena yang sedang diteliti dan dicatat secara tersusun. Observasi bisa dilakukan dengan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi memerlukan berbagai sarana pendukung seperti alat untuk merekam suara, kamera, daftar catatan, dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Tujuan observasi untuk memperoleh data dari masalah yang sedang teliti, dan sebagai pembenaran terkait informasi atau data yang sudah didapatkan sebelumnya. Dengan melakukan observasi lapangan, peneliti bisa mendapatkan keterangan yang lengkap serta bisa menjumpai hal-hal diluar pemahaman responden.²⁸ Dalam rencana penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap da'i dan mad'u pengajian mingguan yang ada di Dusun IV Desa Cahaya Mas sejumlah 3 da'i dan 5 mad'u, peneliti hanya mengambil sampel sejumlah 8 orang saja sebagai perwakilan dari

²⁸*Ibid.*,h.68.

populai 30 orang. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengamati kegiatan yang dilakukan da'i serta mad'u di Dusun IV Desa Cahaya Mas, Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti barang-barang tertulis yang asal katanya dari kata dokumen. Dokumentasi ialah catatan dari kejadian lalu. Dokumentasi bisa berwujud gambar, tulisan, ataupun karya-karya lainnya. Dalam penelitian kualitatif, metode observasi dan wawancara dapat dilengkapi, dengan menggunakan dokumentasi.²⁹

Penelitian ini, peneliti memperoleh dokumentasi melalui teknik wawancara dan observasi berupa rekaman, foto, catatan dan sebagainya yang berkaitan dengan metode dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Desa Cahaya Mas.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan penelitian untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam data penelitian. Data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

1. Peningkatan ketekunan
2. Triangulasi sumber
3. Triangulasi teknik³⁰

²⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.201.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*., h.270

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *creadibility* (validasi internal), *transferbility* (validasi eksternal), *dependibility* (reabilitas), dan *confirmabilitas* (obyektifitas). Adapun teknik penjamin keabsahan data peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. peningkatan Ketekunan

ketekunan pengamatan ini diperlukan untuk mengecek kebenaran sebuah data yang dihasilkan di lapangan secara tekun, teliti, cermat dan seksama di dalam melakukan pengamatan agar data yang diperoleh benar data yang mempunyai nilai kebenaran.

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan teknik berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Cahaya Mas, terutama tentang kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Masyarakat, dengan mengamati setiap peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus penelitian ini secara cermat.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika data diperoleh wawancara dengan Bapak Qodri, Bapak Rasiman Bapak Yusuf wahyudin selaku *da'i* dan dicek dengan metode lain yaitu pengamatan Langsung dan melihat materi pengajian yang disampaikan, serta respon *mad'u* saat mendengarkan ceramah tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah menyusun data yang sudah didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis, dengan cara

mengelola data lalu menjabarkan data dalam satu kesatuan yang bermakna, memilih bagian data yang esensial dan bagian data yang hendak dikaji serta menyimpulkan dengan kalimat yang bisa dengan mudah untuk dimengerti oleh peneliti maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semakin lama peneliti kelapangan, maka semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari teman dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami oleh peneliti.

c. Verification (*conclusion Drawing*)

Langkah terakhir ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal

didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan valid.³¹

³¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2016), h.247-252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian (Gambaran Umum Desa Cahaya Mas Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan)

Wawancara dan Observasi penelitian dilakukan di Dusun IV Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Cahaya Mas adalah wilayah desa hasil perluasan wilayah warga nusa tenggara OKU Timur dan warga pendatang dari desa lain yang dulunya adalah wilayah hutan tanaman industri milik pemerintah.



Gambar 1.1

Desa Cahaya Mas pada wilayah Administrasi Kecamatan Mesuji Makmur salah satu kecamatan yang berada pada wilayah daerah aliran sungai Mesuji sebuah aliran sungai yang ter kenal dengan tanah yang bertebing-tebing rawa dan bertanah merah. Pada awalnya berdirinya diawali dengan pembukaan lahan oleh perluasan masyarakat desa Nusa Tenggara

sejumlah delapan kepala keluarga. Kemudian setelah kedatangan pak Ropi seorang Purnawirawan TNI, perluasan lahan makin gencar. Dengan pengetahuan dan hubungan yang luas Pak Ropi, masyarakat Cahaya Mas di ijinkan untuk meperluas wilayah desa hingga 5 Kilo meter persegi. Seiring tidak beroperasi nya pengelola HTI, maka perluasan desa semakin meluas hingga menjadi 5 kampung. Dan untuk pertama kalinya perangkat desa dibetuk dan jabatan Kepala di pegang oleh Bapak Karim. Wilayah desa Cahaya Mas dahulu adalah wilayah hutan tanaman industri milik pemerintah. Pada awalnya berdirinya diawali dengan pembukaan lahan oleh perluasan masyarakat desa Nusa Tenggara.

Visi dan Misi Desa Cayaha Mas

a. Visi

“Desangan semangat persaudaraan, gotong royong dan akhlak mulia guna mewujudkan desa lengkap yang luar biasa”

b. Misi

- 1) Melanjutkan progam yang telah dilaksanakan dan memelihara progam- progam yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah Desa lengkap periode yang lalu sesuai dengan fungsinya.
- 2) Menggali, memberdayakan serta memaksimalkan semua potensi yang ada di masyarakat, meliputi pemberdayaan SDM, SDA, dan ekonomi kerakyatan.
- 3) Menciptakan kondisi masyarakat desa lengkap yang aman, tertib, guyub dan rukun dalam kehidupan bermasyarakat.

Struktur kelembagaan Desa Cahaya Mas saat ini yaitu:

Kepala Desa	Ibu. Yuliana
Sekretaris Desa	Bp. Susilo Adi Prayitno
Kadus I	Bp. Bowo Sukarwanto

Kadus II	Bp. Satim
Kadus III	Bp. Wayan Sujendra
Kadus IV	Bp. Jadmiko Dwi Widodo
Kadus V	Bp. Purwanto

Tabel. 1.1

Data penduduk Desa Cahaya Mas, Jumlah penduduk Desa Cahaya Mas pada tahun 2021 saat ini telah mencapai 7.345 ribu jiwa.

The image shows a population data table for Desa Cahaya Mas, Satim. The table is titled 'DAFTAR PENDUDUK DESA CAHAYA MAS' and 'KABUPATEN SATIM'. It contains columns for various demographic data points, including gender, age groups, and marital status. The total population is listed as 7,345. There is a circular official stamp on the right side of the document.

Gambar 1.2

Lokasi penelitian dilakukan di Dusun IV Desa Cahaya Masyang mana menjadi lokasi pengajian mingguan di selenggarakan. Penelitian ini mengenai metode dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Kegiatan keagamaan masyarakat Desa Cahaya Mas yaitu pengajian mingguan sudah dilakukan sejak dulu dari tahun 2000, di pimpin oleh ustad Qodri yang mana juga sebagai Da'i pada pengajian Mingguan, Pengajian mingguan ini terdapat 3 ustad (Da'i) yaitu ustad Qodri, Ustad Yusuf Wahyudin, dan Ustad Rasiman. pengajian

inidilaksanakan selama 2 kali dalam seminggu pada malam Selasa dan malam Minggu, dilakukan dari rumah ke rumah secara bergilir dengan jumlah jamaah 30 masyarakat. Pengajian mingguan ini mengajarkan tentang Ilmu Aqidah, Syariah, Ahlaq yang didasari Al-Qur'an dan Hadist. Tak hanya Al-Qur'an dan hadist namun para Ustad juga memberikan materi dengan Kitab yaitu durratun nasihin yang memahami tentang ketaatan- ketaatan kepada Allah SWT.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di pahami bahwa metode dakwah yang digunakan Da'i untuk meningkatkan pemahaman keagamaan para jamaah yaitu dengan secara langsung bertatap muka, seperti zaman Rasulullah melakukannya dari rumah ke rumah, tak hannya memberikan wawasan atau Ilmu pengetahuan mengenai Agama tetapi juga mempererat tali silaturahmi antar sesama manusia. Sehingga memunculkan tali persaudaraan satu sama lain, dan meningkatnya pemahaman keagamaan masyarakat tersebut. Kewajiban mengamalkan syariah Islam (QS.Ali-Imran 103)

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمْ

تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya :”Dan berpeganglah kamu semuanya kepada Tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan. Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara” dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah

menerangkan ayat-ayat Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sejak penulis hadir untuk melaksanakan penelitian pertama kali di lokasi pengajian mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas, Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Guna memperoleh data yang sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian. Disini penulis diharuskan memilih di antar sekian narasumber data dengan menerapkan komparasi yang dimulai dari pemilihan informan yang satu ke informan yang berikutnya untuk mengadakan wawancara mendalam, dan mengikuti peristiwa kegiatan pengajian mingguan ini untuk mengadakan observasi-partisipan, dari pemilihan dokumen yang satu kedokumen yang berikutnya untuk mengadakan telaah.

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data yaitu Ustad yang mengisi kajian selama kegiatan pengajian dilaksanakan yaitu ada 3 ustad/*da”i*. Berikut daftar Ustad yang ada pada kegiatan pengajian mingguan.

NO	NAMA USTAD
1	Qodri
2	Rasiman
3	Yusuf Wahyudin

Tabel 1.2

Peneliti juga mendapatkan data nama dan jumlah jama’ah yang mengikuti kegiatan pengajian ini, yaitu terdapat 30 jama’ah. Namun

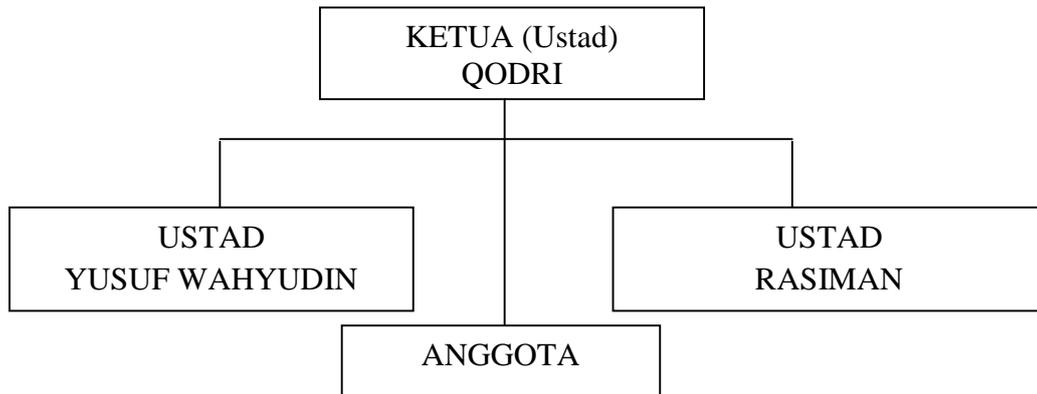
selama peneliti mengikuti kegiatan pengajian mingguan ini hanya sekitar 20 jama'ah saja yang rutin mengikuti kegiatan pengajian mingguan yang dilaksanakan di Dusun IV Desa Cahaya Mas. Berikut daftar nama jama'ah pengajian mingguan Desa Cahaya Mas:

No	NAMA	Pekerjaan
1	Suwar	Petani
2	Mardi	Petani
3	Pingit	Petani
4	Jumari	Petani
5	Jumadi	Petani
6	Sodiqin	Guru
7	Ryanto	Guru
8	Wahyudin	Petani
9	Edi prayitna	Petani
10	Rosidah	IRT
11	Amini	Petani
12	Ririn astarini	Wirausaha
13	Fitri atul azizah	Petani
14	Lismawanti	Guru
15	Nurhikmah	Petani
16	Rusmiati	Petani
17	Sumini	IRT
18	Yati	Petani

19	Sumi	IRT
20	Senita	IRT
21	Ponitri	Petani
22	Eka yuliana	Petani
23	Handoko	Petani
24	Hendrianto	Petani
25	Sunar	Petani
26	Narti	Petani
27	Selamet	Petani
28	Ahmad takim	Petani
29	Anjar sari	Wirausaha
30	Rina kumala	Petani

Tabel 1.3

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada pengajian mingguan, peneliti mengambil beberapa sampel yaitu 3(tiga) *ustad/da'i* dan 5 (lima) jama'ah untuk menjadi informan pada pengajian mingguan. Dengan melakukan wawancara langsung dengan narasumber untuk mendapatkan data yang diinginkan penulis guna menjadi data informasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun struktur pengurusan pada kegiatan pengajian mingguan ini yang dilaksanakan para jama'ah. Berikut struktur pengurusan Jama'ah pengajian mingguan Desa Cahaya Mas:



Kegiatan pengajian mingguan yang dilaksanakan masyarakat Desa Cahaya Mas rutin dilakukan pada malam selasa dan malam minggu. Yang mana terdapat 3 (tiga) ustad yang mengisi atau yang memberi kajian materi tentang agama Islam dengan cara penyampaiannya itu tentu berbeda. Pada pengajian mingguan ini tak hanya berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist saja namun juga pada kitab-kitab seperti kitab Fiqih, Durratun Nasihin, Mabadhi yang mana berisi tentang Ilmu kehidupan, Ilmu ibadah, ilmu kewanitaan yang tak jauh pengetahuan tentang kehidupan manusia di dunia. Tak hanya belajar dan menambah wawasan saja tetapi juga memahami bagaimana perilaku, sikap yang baik terhadap sesama makhluk ciptaan Allah SWT.

B. Metode Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Desa Cahaya Mas Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan

Terkait dengan judul peneliti untuk mengetahui bagaimana metode dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di Dusun IV Desa Cahaya Mas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan mad'u dalam pemahaman keagamaan masyarakat Dusun IV Desa Cahaya Mas, Metode Dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang Da'i (*komunikator*) kepada *Mad'u*, sehingga mad'u dapat menerima pesan dakwah dengan baik dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari, untuk mencapai suatu tujuan tertentu suatu tujuan atas dasar hikmah. Maka pembahasan selalu berkaitan dengan cara penyampaian Da'i kepada Mad'u Jama'ah pengajian mingguan dan materi yang di berikan Da'i kepada Mad'u jamaah pengajian mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas agar dapat diterima dengan baik, sehingga dapat menimbulkan sebuah perhatian peneliti untuk meneliti, melihat metode dakwah Da'i kepada Mad'u (jamaah pengajian mingguan) yang bisa meningkatkan perubahan jamaah pengajian dalam pemahaman keagamaan guna menjadi tunjangan di dunia maupun di akhirat kelak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Qodri selaku Da'i jamaah pengajian Mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas menyatakan bahwa:

“Pengajian ini sudah lama dilakukan dari sejak tahun 2000, kegiatan pengajian ini dilaksanakan seminggu 2 kali malam selasa dan malam minggu, kenapa malam karena mengingat kesibukan masyarakat pasti punya kesibukan masing-masing, kalau malam itu kan senggang sehingga melakukan pengajian mingguan dimalam hari. Pengajian sudah rutin dilaksanakan masyarakatnya ada yang dari semua penjuru kampung. Materi yang saya sampaikan

berdasarkan Al-Qur'an, Hadist, tafsir, fiqih, dan kitab duratun nasihin. Saya menggunakan metode ala pesantren secara langsung dan bertatap muka, seperti ceramah dan mengajak jamaah lebih memahami ibadah yang baik itu bagaimana. Setelah mengikuti kegiatan ini, alhamdulillah sudah ada perubahan di jamaah dari segi hukum, norma. Cukup meningkat ya, contohnya sekarang banyak yang mengikuti kegiatan keagamaan seperti yasinan malam jum'at, terus khataman bergilir sekarang mulai banyak yang mengikutinya. Saat ini sekitar sudah ada 30 lebih jamaah yang mengikuti kegiatan pengajian mingguan ini.”³²

Hasil wawancara dengan ustad Qodri pada penelitian ini, peneliti memahami bahwa kegiatan pengajian ini sudah sangat baik dan dilakukan secara rutin, dengan materi yang didasari Al-Qur'an, hadist, kitab Durratun Nasihin, dan ilmu yang lainnya, itu dapat meningkatkan pemahaman tentang keagamaan para jama'ah pengajian mingguan sesuai syariat Islam yang secara rutin dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Dengan metode yang digunakan ustad Qodri yaitu dengan metode Ala pesantren dan secara langsung bertatap muka atau ceramah dan mengaji bersama dengan para mad'u (jamaah pengajian mingguan) atau juga disebut metode dakwah Hikmah, yaitu melakukan dakwah dengan mengamati kondisi, keadaan serta konteks target dakwah atau Mad'u dengan menitikberatkan kemampuan atau kapasitas Mad'u tidak merasa dipaksa atau terpaksa dalam menerapkan ajaran dan syariah Islam di kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan Da'i sesuai dan memudahkan para mad'u memahami apa yang disampaikan Da'i kepada Mad'u sehingga mad'u bisa menerapkan pengetahuannya tentang agama di kehidupan sehari-hari dan dapat meningkatkan Amal kebaikan untuk di akhirat kelak. Hal yang dirasakan oleh Ustad Yusuf Wahyudin selaku Da'i juga di pengajian Mingguan Desa Cahaya Mas tersebut menyatakan Bahwa:

³² Wawancara dengan Ustad Qodri selaku *Da'i* jama'ah pengajian mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas, pada tanggal 26 November 2021, pukul 20.30 WIB.

“Kegiatan pengajian mingguan ini sudah rutin dilakukan, karna ini pengajian mingguan jadi dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Alhamdulillah untuk masyarakatnya sudah rutin mengikuti kegiatan ini, untuk materi yang saya sampaikan ya tentang Aqidah, syariaah, Ahlaq, untuk jamaah bagaimana ibadah yang baik, ahlaq terhadap sesama mahluk hidup ciptaan Allah SWT. Saya metode secara langsung tatap muka dengan para jamaah, dilakukan secara bergilir dari rumah kerumah kegiatannya sehingga kita lebih mengikat lagi tali silaturahmi antar jamaah. Untuk saat ini faktor penghambatnya karna lagi Covid dan karna kesibukan masing-masing, ya memang sudah pastinya ada hambatannya, kita sebagai manusia tetap saling mengingatkan dan terus mengajak. Dengan masih mengikuti kegiatan ini sudah cukup membuktikan bahwa perubahan yang baik sudah terjadi di masyarakat, ya karna masih mengikuti kegiatan pengajian mingguan ini sehingga juga dapat meningkatkan pemahaman jamaah tentang agama.”³³

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, Da'i menggunakan metode secara langsung dengan bertatap muka atau disebut metode dakwah Mau'idhah Hasanah, yaitu menyampaikan ajaran Islam atau melakukan dakwah dengan penyampaian yang menggunakan rasa kasih sayang serta merangkul, sehingga dapat menyentuh hati mad'u, dan bisa menerima, mengamalkan pesan atau ajaran Islam yang sudah di berikan Da'i. Bagaimana Da'i terus mengajak Mad'u melakukan hal lebih baik dan ibadah yang benar dengan ketentuan syariat Islam. Menyampaikan pesan-pesan keislaman Aqidah, Ahlaq, Syariaah, dengan menggunakan metode secara langsung bertemu dengan jama'ah sangat efektif di kalangan masyarakat. Tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang agama namun secara tidak langsung menciptakan kehidupan bersyarakat yang rukun dan damai. Hal yang sama dirasakan Ustad Rasiman selaku Da'i Jama'ah pengajian Mingguan di Desa mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah sudah rutin dilakukan, sudah dari dulu kegiatan pengajian mingguan ini di laksanakan, setiap malam Selasa dan malam Minggu. Materi yang saya berikan pastinya didasari Al-Qur'an dan Hadist, bagaimana

³³ Wawancara dengan Ustad Yusufu Wahyudin selaku Da'i Jama'ah pengajian mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas, pada tanggal 27 November, pukul 19.00 WIB.

hukum-hukum di agama Islam, ibadah yang baik, sehingga manusia ini tidak hanya memikirkan duniawi tetapi harus paham apa bekal untuk di akhirat nanti. Amal yang baik, iman yang baik, ahlaq yang baik harus di tanamkan dari dalam diri manusia. Metodenya dengan secara langsung bertatap muka, karena disini pakai bahasa jawa saya juga menjelaskan dengan menggunakan bahasa jawa, supaya para jamaah ini paham dan lebih mudah mengerti apa yang saya sampaikan. Kegiatan ini sudah efektif karena sudah dari dulu dilaksakam dan masih terus berlanjut sampai sekarang. Dengan para jamaah masih mengikuti kegiatan pengajian ini, sudah cukup membuktikan bahwa adanya perubahan yang terjadi pada jamaah, ditambah lagi sekarang ada kegiatan lagi selain pengajian, yaitu khataman bergilir, yasinan itu sudah cukup bukti nyata adanya peningkatan keagamaan masyarakat disini”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti memahami bahwa jama'ah pengajian mingguan sudah cukup membuktikan adanya peningkatan pemahaman tentang keagamaan, dengan metode yang dilakukan Da'i secara langsung dan penggunaan bahasa itu juga mempengaruhi pemahaman keagamaan masyarakat, karena bahasa sehari-hari di Desa Cahaya Mas adalah jawa, dengan penggunaan bahasa jawa dalam pengajian mingguan ini juga menjadi faktor pendukung meningkatnya pemahaman keagamaan dan pesan dakwah yang di sampaikan Da'i kepada Mad'u (jama'ah pengajian mingguan) dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat mudah dipahami Mad'u (jama'ah pengajian mingguan) di Dusun IV Desa Cahaya Mas. Tidak hanya kegiatan pengajian mingguan namun sudah ada kegiatan keislaman lainnya yang dilakukan masyarakat Desa Cahaya Mas, yaitu khataman dan yasinan yang dilaksanakan secara bergilir atau bergantian dari rumah kerumah. Kegiatan yang dilaksanakan sudah cukup efektif karena dari dulu hingga sekarang pengajian mingguan ini masih terus berlanjut dilakukan. Hal yang sama dirasakan oleh Fitri Atul Azizah anggota/mad'u jama'ah pengajian mingguan mengatakan bahwa:

³⁴ Wawancara dengan Ustad Rasiman selaku Da'i Jama'ah pengajian mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas, pada tanggal 26 November 2021, pukul 19.30 WIB.

“Iya, Allhamdulillah saya sering mengikuti kegiatan pengajian ini dari tahun 2019 sampai sekarang, karna adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang agama, kehidupan sosial yang baik, saya mengikuti kegiatan ini seminggu dua kali, adanya kendala atau hambatannya karna kesibukan masing-masing dan pekerjaan ya, sehingga ada waktu dimana saya memang tidak bisa mengikuti kegiatan pengajian. Kegiatan ini dilakukan bukan hanya menambah wawasan aja tetapi juga mempererat tali silaturahmi antar jamaah. Materinya pun memang mengenai kehidupan sehari-hari ya, tentang ilmu fiqih, ahlak, dan memang ada kitab khususnya, gak cuman Al-qur’an dan Hadist, tetapi ada kita khusus seperti Durratun nasihin, fiqih. Dan cara penyampaian ustadnya pun bagus ya, mudah di pahami, secara beurutan dan karna pakai bahasa jawa itu, jadi santai dan mudah di pahami bapak ibu jamaah.”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti memahami bahwa jama’ah menemukan banyak perubahan pengajian mingguan pada masyarakat Dusun IV Desa Cahaya Mas setelah mengikuti kegiatan pengajian mingguan, seperti menambah wawasan mengenai ilmu agama tak hanya itu tetapi juga menambah ilmu sosial seperti bertambahnya hubungan tali silaturahmi yang baik antar masyarakat. Sehingga kegiatan ini sudah di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat dengan mengikuti pengajian mingguan. Hal sama dirasakan oleh Ibu Amini Anggota/*mad’u* jamaah pengajian mingguan mengatakan bahwa:

“Iya, Allhamdulillah sering mengikuti kegiatan pengajian mingguan ini sudah sejak dulu dari tahun 2000. Allhmdulillah bukan hanya menambah ilmu ya tetapi banyak manfaatnya di kehidupan sehari-hari, seperti ilmu sosial, amal sholih yang kita lakukan, melakukan hal baik di dunia dan menolong kita di akhirat kelak. Banyak sekali manfaatnya, menambah kegiatan keagamaan ini salah satu jalan kita mendekatkan diri terhadap maha kuasa ya. Dengan materi yang dibawakan ustad mengenai ilmu keagamaan yang tidak jauh pembahasannya ya sejalan dengan kehidupan manusia sehari-hari di dunia ini, dengan penyampaiaanya yang jelas mudah di pahami, secara langsung, tapi ya namanya kehidupan pasti ada aja kendalanya apalagi sekarang masih masa covid. Tapi lebih baik di tingkatkan lagi kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat ini ya, bukan cuman mingguan lebih baik lagi diadakan yang bulanan bahkan tahunan, itu sih keinginan saya. Agar masyarakatnya ini lebih

³⁵ Wawancara dengan Fitri Atul Azizah selaku *Mad’u* Jama’ah pengajian mingguan Dusun IV Desa Cahaya Mas, pada tanggal 27 November 2021, pukul 20.00 WIB.

banyak kegiatan keagamaan sehingga dapat menciptakan kehidupan yang rukun dan damai.”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti memahami bahwa dengan adanya pengajian mingguan ini terdapat perubahan pada jama'ah masyarakat Desa Cahaya Mas, yaitu lebih menyadarkan pentingnya pemahaman mengenai Ilmu keagamaan agar lebih mendekatkan diri kepada yang maha kuasa. Tak hanya itu dengan adanya kegiatan ini dapat menambah ilmu sosial seperti bertambahnya rukun antar sesama masyarakat, perubahan sikap dan perilaku masyarakat lebih menghargai satu sama lain, komunikasi yang baik antar sesama sehingga menumbuhkan masyarakat yang rukun dan damai, mendapatkan ilmu agama tetapi juga mendapatkan ilmu sosial yang mana penting dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkup masyarakat dan harapan selanjutnya ada kegiatan keagamaan lainnya atau menambah kegiatan keislaman di Desa Cahaya Mas yang dapat menunjang kegiatan keagamaan yang ada di Desa Cahaya Mas. Hal yang sama dirasakan oleh Ririn anggota/*mad'u* jama'ah pengajian mingguan mengatakan bahwa:

“Ya, Allhamdulillah sudah 2 tahun ini mengikuti kegiatan. Mengikuti kegiatan ya satu untuk menambah wawasan, menambah ilmu kita dalam kehidupan sehari-hari. Mengikuti kegiatan ada 3 hari, yaitu hari senin, selasa, dan hari jumat. Dengan adanya kegiatan itu kita bisa menambah teman, ilmu kehidupan sehari-hari dan kehidupan yang akan datang. Ada faktor juga dalam seminggu ada 1 kali gak mengikuti ya karna kesibukan. sejauh ini sudah cukup efektif, ya misalnya kita bisa berbicara sopan dengan orang lain itu kan juga ilmu yang diajarkan dalam kegiatan ini, bersosialisasi dengan tetangga atau teman, jadi ya Allhamdulillah itu juga diajarkan dalam pengajian ini. Tak hanya ilmu agama yang didapat melainkan juga ilmu kehidupan juga. Dan materi yang disampaikan ustad Allhamdulillah sangat simpel, jelas, padat, dan sangat mudah untuk di pahami. Karena beliau juga menggunakan kitab dan juga Al-Qur'an sehingga kita dengan mudah memahami, sehingga kita bisa menjalankan

³⁶ Wawancara dengan Ibu Amini selaku *Mad'u* Jama'ah pengajian mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas, pada tanggal 28 November 2021, pukul 19.00 WIB.

dikehidupan kita sehari-hari sesuai syariat Islam. Bagaimana kita di kehidupan sehari-hari dengan maha kuasa.”³⁷

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti memahami bahwa sudah ada perubahan dalam sikap dan perilaku yang dilakukan oleh masyarakat, seperti tak hanya menambah wawasan namun juga bersosialisasi dengan tetangga atau teman dengan baik, berbicara sopan serta Ilmu kehidupan lainnya. Tak hanya mengajarkan Ilmu keagamaan tetapi juga Ilmu kehidupan. Dan masyarakat pun sudah menerapkan dikehidupan sehari-hari yang mana sesuai syariat Islam. Hal yang sama dirasakan oleh Lisma selaku anggota/*Mad'u* Jama'ah pengajian mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas mengatakan bahwa:

“Allhamdulillah untuk saat ini masih mengikuti kegiatan ya, sangat bermanfaat sekali kegiatan ini dilaksanakan. Dapat menambah Ilmu apalagi masyarakat yang awam sekali seperti kita, dapat menambah wawasan lainnya. Terutama dalam Ilmu Agama dan juga Ilmu kehidupan sosial, karena kita memang dasarnya hidup dalam lingkup masyarakat dan memang Ilmu agama tidak jauh dari perilaku manusia ya dalam kehidupan di dunia. Untuk itu sangat bagus sekali materi yang disampaikan ustad bagaimana cara penyampaiaanya yang sangat mudah di pahami masyarakat seperti kita ini. Yang tak jauh-jauh tentang ilmu fiqh, Ahlaq dan lainnya. Berharap bisa terus berlanjut kegiatan ini dan bertambah jama'ah yang mengikutinya”.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, peneliti memahami bahwa harapan Jama'ah pengajian mingguan ini kegiatan ini terus dilaksanakan dan bertambahnya masyarakat yang mengikuti kegiatan ini. Karena banyak sekali manfaat yang didapat bertambahnya ilmu keagamaan yang tadinya minim pengetahuan mengenai ilmu agama, tetapi sekarang lebih paham apa itu ajaran yang diterapkan yang sesuai syariat Islam, menambah

³⁷ Wawancara dengan Ririn selaku *Mad'u* Jama'ah pengajian mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas, pada tanggal 28 November 2021, pukul 20.00 WIB.

³⁸ Wawancara dengan Lisma selaku *Mad'u* Jama'ah pengajian mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas, pada tanggal 29 November 2021, pukul 19.30 WIB.

wawasan mengenai agama dan bertambahnya wawasan mengenai kehidupan sosialisasi yang baik antar masyarakat. Sehingga menumbuhkan sikap dan perilaku masyarakat yang baik antar sesama lainnya. Hal yang dirasakan oleh Nurhikmah selaku anggota/*Mad'u* Jama'ah pengajian mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas mengatakan bahwa:

“Ya, Allhamdulillah saya masih mengikuti kegiatan ini, manfaatnya saya lebih paham batasan-batasan yang diperbolehkan dan tidak dalam aturan agama, saya lebih bisa menghargai satu sama lain ya, sikap yang baik seperti apa terhadap sesama lainnya, dan banyak lagi. Cara penyampaian ustad yang mudah dipahami, tidak menyudutkan, sehingga saya suka karena kegiatan ini merangkul yang tadinya tidak tahu harus menjadi tahu. Banyak sekali pokoknya manfaat selama mengikuti kegiatan ini, tak hanya untuk individu saya saja melainkan semua jama'ah. Menambah teman dan saudara”.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti memahami bahwa memang banyak sekali hal baik yang sudah terlaksanakan dari jama'ah satu dengan jama'ah yang lain pada kegiatan pengajian mingguan ini. Tak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan juga tumbuhnya sikap dan perilaku bersosialisasi yang baik yang dirasakan para jama'ah, dengan cara penyampain Ustad yang mudah dipahami sehingga apa yang sudah disampaikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bukan hanya sekedar kegiatan keagamaan namun dengan adanya kegiatan kegamaan ini sikap toleransi dan menghargai antar sesama manusia tertanamkan atau tertumbukan dalam hidup Jama'ah, merangkul yang tadinya tidak tahu menjadi tahu tanpa adanya unsur menyudutkan, dapatnya menambah teman dan juga saudara. Harapannya kegiatan keagamaan lainnya dapat tambahkan dan terus dilakukan oleh masyarakat Desa Cahaya Mas,

³⁹ Wawancara dengan Nurhikmah selaku *Mad'u* Jama'ah pengajian mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas, pada tanggal 29 November 2021, pukul 20.15 WIB.

karena tak hanya menambah wawasan namun dapat menumbuhkan masyarakat yang rukun dan damai dengan sikap dan perilaku yang baik dan tingginya saling toleransi satu sama lain walaupun adanya perbedaan.

Metode yang digunakan Da'i untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat sudah sesuai apalagi untuk kalangan masyarakat Desa, dimana menggunakan Metode secara langsung yaitu Hikmah dan Mau'idhah Hasanah yang mana metode ini sangat efektif dilakukan dalam pengajian mingguan ini. Dengan metode terdapat perubahan yang ada pada masyarakat yaitu tak hanya mengikut kegiatan pengajian mingguan yang diadakan tetapi juga mengikuti kegiatan keagamaan lainnya seperti yasinan dan khataman, secara tidak langsung pengetahuan keagamaan masyarakat itu sudah meningkat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tak hanya mendapatkan Ilmu agama juga masyarakat mendapatkan Ilmu mengenai kehidupan sosial seperti hubungan antar sesama masyarakat yang semakin membaik satu sama lainnya dan masyarakat rukun saling tolong menolong, perubahan sikap dan perilaku masyarakat adalah bukti dimana perubahan yang baik sudah terjadi dikalangan masyarakat. Metode dakwah yang dilakukan Da'i cukup dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Desa Cahaya Mas, Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Metode yang digunakan ustad kepada Jama'ah pengajian mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat yaitu dengan menggunakan metode Hikmah dan Mau'idhah Hasanah dengan mengamati kondisi *mad'u* dalam menerapkan ajaran Islam serta merangkul, mengajak dengan cara pendekatan para jamaah sehingga bisa memahami apa yang disampaikan oleh *da'i*. Pengajian mingguan ini tidak hanya berpedoman pada Al_Qur'an dan hadist saja, tetapi juga menggunakan kitab yaitu fiqih dan durratun nasihin. Dakwah dilaksanakan secara langsung dengan cara ceramah yaitu *da'i* menyampaikan dakwah terhadap *mad'u*, berdiskusi setelah pengajian yang disampaikan *da'i*, lalu adanya sesi tanya jawab mengenai dakwah yang telah disampaikan. Seperti saat dilaksanakan pengajian mingguan ini dapat menambah wawasan, Ilmu dan juga memperbaiki sikap dan perilaku jama'ah, yang mana hal ini juga salah satu cara meningkatkan pemahaman masyarakat dalam segi Rohani yang dilakukan masyarakat Desa Cahaya Mas.

Metode ceramah yang digunakan Da'i dalam berdakwah memberikan materi sangat efektif dikalangan ibu-ibu dan bapak-bapak yang mengikuti pengajian mingguan ini, sehingga para jama'ah lebih mudah mengerti apa yang disampaikan Da'i melalui ceramah dan mengaji bersama memahami

Ilmu agama Islam dan diterapkan dalam diri manusia untuk sehari-hari. Sehingga para jama'ah tak hanya mendapatkan ilmu mengenai agama saja tapi juga mendapatkan wawasan mengenai ilmu kehidupan, seperti ilmu sosial yang diterapkan Da'i sehingga ada batasan-batasan dalam menjalankan kehidupan agar tidak salah jalan menuju hal baik.

Hasil dari kegiatan yang dilakukan pada pengajian mingguan dari kegiatan ini sangatlah mendapatkan perubahan yang jauh lebih baik, sebelum dilakukannya kegiatan pengajian mingguan masyarakat di Dusun IV Desa Cahaya Mas, yang masih kurangnya pengetahuan keagamaan dan perlu peningkatan dalam segi meningkatkan keagamaan yang dapat memperbaiki sikap dan perilaku sehingga menumbuhkan kehidupan masyarakat yang rukun dan damai, mempererat hubungan tali silaturahmi antar sesama, dapat juga menabung amal yang baik untuk di akhirat kelak.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian pengajian mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas, Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan terkait Metode Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat maka saran yang diberikan yaitu:

1. *Da'i* dalam menyampaikan dakwahnya dengan secara atau sesuatu yang menarik lagi sehingga dapat bertambahnya jama'ah yang mengikut kegiatan pengajian mingguan ini dan harus menambahkan sesi bincang atau tanya jawab sehingga *Mad'u* yang masih belum paham bisa langsung menanyakan ke *Da'i* sehingga kegiatan tidak monoton karena adanya interaksi lebih antar *Da'i* dan *Mad'u*.

2. Masyarakat harus lebih antusias mengikuti dan meningkatkan lagi pemahaman keagamaan, jika materi yang diberikan *Da'i* belum mudah dipahami lebih baik memberanikan diri bertanya atau melontarkan pertanyaan sehingga lebih menguasai atau memahami apa yang sudah diberikan oleh *Da'i*.
3. Untuk para peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih dalam lagi, terutama terhadap hal-hal yang belum tersentuh oleh peneliti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Aziz, Moh. *ILMU DAKWAH edisi revisi*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2016
- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Renika Cipta, 2008.
- Anshari, Endang Saifuddin. *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Bahrin An-Nanbiry, Fathul. *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta : Amzah, 2008.
- Depdiknes. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa
- Eka Syahrini, Awal Rifai., “ Upaya Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa melalui Pendidikan dan Sosial Keagamaan”, WAHATUL MUJTAMA’: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1, No. 2 (2020).
- Hasan, Mohammad. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya : Pena Salsabila, 2013.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Rosdakarya, 2013). Mustika Huseng, skripsi: “Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Di Masa Covid-19”, Parepare : UIN Parepare, 2020.
- Munir, M, dan Wahyu Ilahi. *Metode Dakwah*. Jakarta : kencana, 2003.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018.
- Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro, 2018.
- Patahuddin, Askar, “Menyiapkan SDM Unggul dan Religius Melalui Ikhtiar Kegiatan Keagamaan Di Desa Jonjo Kabupaten Gowa”, WAHATUL MUJTAMA’: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1.No.2 2020. Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Sutarjo, “peran majelis taklim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan”, *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, Vol. 9, No. 1/Maret 2021.

Saeful Lukman, Yusuf zaenal Abidin, Asep sodikin, "Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat", Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 4, No. 2 (2009).

Sulthon, Muhammad. *Menjawab Tantangan Zaman Desain Ilmu Dakwah Kajian Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis*. Semarang: Walisongo Press, 2003.

Sukayat, Tata. *Quantum Dakwah*. Jakarta : Rineka Cipta, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN
TAHUN 2021-2022**

NO	KETERANGAN	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Penyusunan Skripsi							
2	Izin Dinas (Surat-Menyurat Riset)							
3	Penentuan Sampel Penelitian							
4	Kroscek Kevalidan data							
5	Sidang Munaqosah							
6	Penggandaan Laporan dan Publikasi							

Anggota Jama'ah Pengajian Mingguan Dusun IV Desa Cahaya Mas

No	NAMA	Pekerjaan
1	Suwar	Petani
2	Mardi	Petani
3	Pingit	Petani
4	Jumari	Petani
5	Jumadi	Petani
6	Sodiqin	Guru
7	Ryanto	Guru
8	Wahyudin	Petani
9	Edi prayitna	Petani
10	Rosidah	IRT
11	Amini	Petani
12	Ririn astarini	Wirausaha
13	Fitri atul azizah	Petani
14	Lismawanti	Guru
15	Nurhikmah	Petani
16	Rusmiati	Petani
17	Sumini	IRT
18	Yati	Petani
19	Sumi	IRT
20	Senita	IRT
21	Ponitri	Petani
22	Eka yuliana	Petani
23	Handoko	Petani
24	Hendrianto	Petani
25	Sunar	Petani
26	Narti	Petani
27	Selamet	Petani
28	Ahmad takim	Petani
29	Anjar sari	Wirausaha
30	Rina kumala	Petani

Tabel 2.1 Daftar Anggota pengajian Mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas

Jadwal Kegiatan Pengajian Mingguan

No	Hari	Kegiatan
1	Malam Selasa	Pengajian rutin mingguan
2	Malam Minggu	Pengajian rutin mingguan

Tabel 2.2 Jadwal Kegiatan Pengajian Mingguan di Dusun IV Desa Cahaya Mas

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
METODE DAKWAH
DALAM MEINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT
DESA CAHAYAMAS, KECAMATAN MESUJI MAKMUR,
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR, SUMATERA SELATAN

A. WAWANCARA

a. Wawancara Ustadz

1. Apakah kegiatan keagamaan ini sudah rutin dilakukan?
2. Berapa kali dalam seminggu kegiatan keagamaan dilakukan?
3. Apakah semua masyarakat rutin mengikuti kegiatan keagamaan saat ini?
4. Materi apa saja yang anda berikan kepada jamaah pengajian mingguan?
5. Metode Dakwah apa yang dilakukan Ustadz dalam melakukan kegiatan keagamaan pengajian rutin mingguan?
6. Adakah faktor penghambat yang terjadi di masyarakat saat Ustadz melakukan kegiatan keagamaan saat ini?
7. Bagaimana cara Ustadz menghadapi Hambatan selama melakukan kegiatan Keagamaan di masyarakat Desa saat ini?
8. Bagaimana cara ustad menyampaikan materi kepada mad'u?
9. Apakah sudah efektif kegiatan keagamaan yang dilakukan Ustadz saat ini untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat?
10. Selama kegiatan keagamaan dilakukan adakah perubahan yang terjadi di masyarakat setelah adanya kegiatan keagamaan masyarakat?
11. Apakah pemahaman keagamaan masyarakat meningkat setelah mengikuti pengajian mingguan?

12. Contoh meningkatnya pemahaman keagamaan masyarakat seperti apa?

b. Wawancara Masyarakat Desa Cahaya Mas

1. Sejak kapan anda mengikuti kegiatan keagamaan pengajian rutin mingguan?
2. Apa motivasi anda mengikuti kegiatan keagamaan pengajian rutin mingguan ini?
3. Berapa kali dalam seminggu kegiatan keagamaan ini dilakukan?
4. Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan keagamaan ini dilakukan?
5. Bagaimana cara mad'u memahami apa yang disampaikan ustadz?
6. Apakah anda rutin mengikuti kegiatan keagamaan ini?
7. Apa saja faktor penghambat anda saat melakukan kegiatan keagamaan?
8. Apakah menurut anda kegiatan keagamaan ini sudah efektif untuk dilakukan masyarakat?
9. Apakah manfaat kegiatan di terapkan di kehidupan sehari-hari sehingga kegiatan keagamaan ini sudah menjadi rutinitas kegiatan masyarakat?
10. Apa tanggapan anda terhadap metode dakwah yang di gunakan Ustadz?

B. OBSERVASI

Pengamatan terhadap metode Dakwah yang dilakukan Da'i melalui kegiatan keagamaan masyarakat Desa Cahaya Mas yaitu pengajian rutin mingguan. Pengamatan terhadap sikap, perilaku dan hasil yang dirasakan masyarakat desa setelah mengikuti kegiatan keagamaan pengajian rutin mingguan yang dilakukan di Desa Cahaya Mas, Kecamatan mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah Desa Cahaya Mas
2. Foto Kegiatan-kegiatan keagamaan pengajian rutin mingguan
3. Foto kegiatan Wawancara
4. Identitas Narasumber

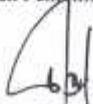
Metro, 16 November 2021
Peneliti



Dinda Lutfi Aulia
Npm. 1703060045

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP. 1962081221998031001

Dosen Pembimbing II,



Astuti Patmijingsih, M.Sos.I
NIP. 19770218200032001

**METODE DAKWAH
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT
DESA CAHAYA MAS, KECAMATAN MESUJI MAKMUR, KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR, SUMATERA SELATAN**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Dakwah

1. Pengertian Metode Dakwah
 2. Maddah (materi) Dakwah
 3. Jenis-jenis Metode Dakwah
 4. Fungsi Metode Dakwah
- B. Pemahaman Keagamaan
1. Pemahaman Keagamaan
 2. Fungsi Agama dalam Kehidupan Masyarakat
 3. Tujuan dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan
 4. Upaya Meningkatkan Pemahaman Keagamaan dalam Masyarakat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Metode Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa Cahaya Mas, Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 16 November 2021

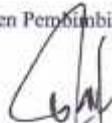
Peneliti



Dinda Lufti Aulia
Npm. 1703060045

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,



Dr. Mat Jaja, M. Hum.
NIP. 1962081221998031001

Dosen Pembimbing II,



Astuti Patminiingsih, M.Sos.I
NIP. 19770218200032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewa, Jira Kom, 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.iaainmetro.ac.id, e-mail: iainmetro@iaainmetro.ac.id

Nomor : 701/tn.28.4/D.1/PP.00.9/11/2020
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 November 2020

Yth,
1. Dr. Mat Jati, M.Hum
2. Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos.M.Kom.I
di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Dinda Luthi Aulia
NPM : 1703060045
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Metode Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa Cahayamas, Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing

- Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
- Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

- Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :
- Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
 - Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
 - Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - Dijadikan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - isi ± 3/6 bagian.
 - Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan


Hamdan Elhany



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metroainiv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metroainiv.ac.id

Nomor : 084/In.28/J/TL.01/04/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA CAHAYAMAS
KECAMATAN MESUJI MAKMUR
KABUPATEN O
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DINDA LUFTI AULIA**
NPM : 1703060045
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
METODE DAKWAH DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA
Judul : CAHAYAMAS KECAMATAN MESUJI MAKMUR
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA
SELATAN

untuk melakukan prasurvey di DESA CAHAYAMAS KECAMATAN MESUJI
MAKMUR KABUPATEN O, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya
prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 April 2021
Ketua Jurusan,



Muhajir M.Kom.I
NIP 2010058302



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
KECAMATAN MESUJI MAKMUR
DESA CAHAYA MAS

Alamat : Jln Lintas Desa Cahaya Mas Kec. Mesuji Makmur Kab. OKI.30681

Nomor : 336 /Ds.CM/Kec.Mes-Mur/2021
Lamp : -
Sifat : Segera.
Hal : Izin Kegiatan.

Kepada,-
Yth. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Cq. KETUA JURUSAN

Dengan Hormat,-

Menindaklanjuti Surat Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negri Metro Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Nomor : 084/In.28/J/TL.01/04/2021 Tanggal : 14 April 2021 Tentang IZIN PRASURVEY di Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Nama : DINDA LUTFI AULIA
Npm : 1703060045
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini Kepala Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir TIDAK KEBERATAN/MENGIZINKAN kegiatan tersebut, dengan ketentuan :

1. Peserta Kegiatan PRASURVEY mengikuti Protokol Covid-19
2. Tidak melakukan tindakan yang meresahkan Masyarakat Desa.
3. Selalu berkoordinasi dengan Perangkat Desa.
4. Mentaati Peraturan Lingkungan dan Desa Cahaya Mas serta Peraturan dan Undang-undang yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Demikian Izin Kegiatan ini kami sampaikan, atas Perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Cahaya Mas. 31 Mei 2021

Kepala Desa Cahaya Mas

YULIANA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iaad.metroiaiv.ac.id; e-mail: fuaad.iaiv@metrouniv.ac.id

Nomor : 0769/In.28/D1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.
KEPALA DESA CAHAYA MAS KECAMATAN
MESLUI MAKMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0768/In.28/D1/TL.01/11/2021, tanggal 19 November 2021 atas nama saudara

Nama : DINDA LUFTI JULIA
NPM : 1703060045
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Pengajaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA CAHAYA MAS KECAMATAN MESLUI MAKMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA CAHAYA MAS KECAMATAN MESLUI MAKMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATRA SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Pd.
NIP. 1969027 200903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: iain@iainmetro.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor 0768/In.28/D.I/TL.01/II/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
mengucapkan kepada saudara:

Nama : DINDA LUFTI AJIJA
NPM : 1703060045
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Pengajaran Islam

Untuk : 1. Melakukan observasi/survey di DESA CAHYA MAS KECAMATAN MESULI MAKMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA CAHYA MAS KECAMATAN MESULI MAKMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN".

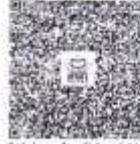
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkannya Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 November 2021



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Wahjudin S.Ag., MA, M.Phil.
NIP. 8691027 200003 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
KECAMATAN MESUJI MAKMUR
DESA CAHAYA MAS

Alamat : Jln Lintas Desa Cahaya Mas Kec. Mesuji Makmur Kab. OKI.30681

Nomor : 827 /Ds. CM /Kec. Mes-Mur /2021 Kepada,-
Lamp : - Yth. Wakil Dekan Akademi dan
Sifat : Segera. Kelembagaan IAIN METRO
Hal : Izin Research /Survey Di
METRO

Dengan Hormat,-

Melanjutkan Surat Wakil Dekan Akademi Dan Kelembagaan IAIN METRO Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Metro Timur Kota Metro Lampung Nomor : 0769/In.28/D.1/TL.00/11/2021 Tanggal 19 November 2021 Tentang Izin Research/Survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di wilayah Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada Tanggal 27 November 2021. Atas nama saudara :

Nama : DINDA LUFTI AULIA
NPM : 1703060045
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini Kepala Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir TIDAK KEBERATAN/MENGIZINKAN kegiatan tersebut, dengan ketentuan :

1. Peserta Kegiatan Penelitian mematuhi Protokol Covid-19
2. Tidak melakukan tindakan yang meresahkan Masyarakat Desa.
3. Selalu berkoordinasi dengan Perangkat Desa.
4. Mentaati Peraturan Lingkungan dan Desa Cahaya Mas serta Peraturan dan Undang-undang yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Demikian Izin Kegiatan ini kami sampaikan, atas Perhatian dan kerjasamanya kami Ucapkan terima Kasih.

Cahaya Mas, 26 November 2021





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawituna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 451/In.28/J.1/PP.00.9/3/2022

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Dinda Lufi Aulia
NPM : 1703060045
Judul : Metode Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman
Keagamaan Masyarakat Desa Cahayamas
Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan
Komereng Ilir Sumatera Selatan

Sudah melaksanakan uji plagiasi Proposal / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 12 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 8 April 2022
Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Patriningsih, M.Sos.I

*coret yang tidak perlu

DOKUMENTASI



Gambar 2.1 Kantor Kepala Desa Cahayamas Kec. Mesuji Makmur Kab. Ogan Komering Ilir.



Gambar 2.2 Struktur Kelembagaan Desa Cahaya Mas Kec. Mesuji Makmur Kabp. Ogan Komering Ilir



Visi Misi Desa Cahaya Mas

Visi

“DENGAN SEMANGAT PERSAUDARAAN, GOTONG ROYONG DAN AKHLAK MULIA GUNA MEWUJUDKAN DESA LANGKAP YANG LUAR BIASA”.

Misi

1. Melanjutkan program yang telah dilaksanakan dan memelihara program-program yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah Desa Langkap periode yang lalu sesuai dengan fungsinya.
2. Menggali, memberdayakan serta memaksimalkan semua potensi yang ada di masyarakat, meliputi :
Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM)
Pemberdayaan Sumber Daya Alam (SDA)
Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan
3. Menciptakan kondisi masyarakat Desa Langkap yang aman, tertib, guyub dan rukun dalam kehidupan bermasyarakat.

Gambar 2.3 Visi dan Misi Desa Cahaya mas Kec. Mesuji Makmur Kab. Ogan Komereng Ilir

FOTO KEGIATAN



Gambar 2.4 Wawancara dengan Ustad Qodri selaku *Da'i* Jama'ah pengajian mingguan Dusun IV Desa Cahaya Mas



Gambar 2.5 Wawancara dengan Ustad Rasiman selaku *Da'i* Jama'ah pengajian Mingguan Dusun IV Desa Cahaya Mas



Gambar 2.6 Wawancara dengan Ustad Yusuf Wahyudin selaku *Da'i* Jama'ah pengajian mingguan Dusun IV Desa Cahaya Mas



Gambar 2.7 Wawancara dengan Amini selaku *Mad'u* Jama'ah pengajian mingguan Dusun IV Desa Cahaya Mas



Gambar 2.8 Wawancara dengan Ririn selaku *Mad'u* Jama'ah pengajian mingguan Dusun IV Desa Cahaya Mas



Gambar 2.9 Wawancara dengan Fitri Atul Azizah selaku *Mad'u* Jama'ah pengajian mingguan Dusun IV Desa Cahaya Mas



Gambar 2.10 kegiatan pengajian mingguan Dusun IV Desa Cahaya Mas



gambar 2.11 kegiatan pengajian mingguan Dusun IV Desa Cahaya Mas



Gambar 2.12 kegiatan pengajian mingguan Dusun IV Desa Cahaya Mas



Gambar 2.13 kegiatan pengajian mingguan Dusun IV Desa Cahaya Mas



Gambar 2.14 kegiatan pengajian mingguan Dusun IV Desa Cahaya Mas



Gambar 2.15 kegiatan pengajian mingguan Dusun IV Desa Cahaya Mas



Gambar 2.16 kegiatan pengajian mingguan Dusun IV Desa Cahaya Mas



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metroiaiv.ac.id Website: www.metroiaiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Lufti Aulia
NPM : 1703060045

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 21 maret 2022	- Abstrak :. Jelaskan tujuan maksud - Metode penelitian - Hasil - Persembahkan (perbaiki fungsi) - Latar belakang masalah • Teori • Realita lapangan • Masalah - Bab IV (Analisis dari pertanyaan). - Bab V (Belum menjawab pertanyaan penelitian).	
	Senin 09 April 2022.	ACE	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 196208121998031001

Dinda Lufti Aulia
NPM 1703060045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Lufti Aulia
NPM : 1703060045

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 21 Maret 2022	- Abstrak - Persembahan - Latar belakang masalah. - Bab IV analisis - Bab V kesimpulan. Belum menjawab pertanyaan penelitian?!	
	Jumat 02 April 2022	Catatan pembimbing di folder tidak terdapat Sugkat Sa	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jajil, M.Hum
NIP 196208121998031001

Mahasiswa ybs,

Dinda Lufti Aulia
NPM 1703060045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iaimetro@metroniv.ac.id Website: www.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Lufti Aulia
NPM : 1703060045

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19 Nov 2021 Jum'at	- syubanki metode Kenapa ada hukuman dibawa	
		- pertanyaan KLO &	
		- ACE APD dan Outline	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP 196208121998031001

Mahasiswa ybs,

Dinda Lufti Aulia

NPM 1703060045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41307, Fax. (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metroain.ac.id Website: www.metroain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Lufti Aulia
NPM : 1703060045

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at, 05 NOV 2021	Ace pendalaman	
2.	Jum'at, 12 NOV 2021	Lanjut reseach	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP 196208121998031001

Mahasiswa ybs,

Dinda Lufti Aulia

NPM 1703060045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metroniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Lufti Aulia
NPM : 1703060045

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16 Maret 2022. Rabu.	- Menambahkan teori Metode Dakwah. - kesimpulan - Abstrak.	
	18 Maret 2022	- Ace Bab IV, V Ace ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP 19770248200032001

Mahasiswa ybs,

Dinda Lufti Aulia
NPM 1703060045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Lufti Aulia
NPM : 1703060045

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 14-3-2022	<ul style="list-style-type: none">- Abstrak : gunakan metode mauldsah + klasifikasi. dan juga di bagian analisis dan kesimpulan.- Kutipan / footnote penulisan buku.- kata pengantar	 

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,


Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP 19770218200032001


Dinda Lufti Aulia
NPM 1703060045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Lufti Aulia
NPM : 1703060045

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 21 Des 2021	<ul style="list-style-type: none">- materi apa saja yg di sampaikan.- Bagaimana cara Ustad mengampalkan materi kepada mad'u.- Bagaimana mad'u Memahami apa yg di sampaikan Ustad?- tnp metode hanya Ceramah -? Ustad.- di analisis kembangkan kesimpulannya.	 

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP 19770218200032001



Dinda Lufti Aulia
NPM 1703060045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Lufti Aulia
NPM : 1703060045

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7.	Jum'at 17 Des 2021	<ul style="list-style-type: none">- Sub Judul di perbaiki Bab II.- Metode dakwah hasil wawancara dihubungkan dengan teori tentang metode Bab II. berikan penjelasan sesuai atau tidak yg di dapatkan dari ustaz dan teori.- Pertanyaan penelitian di keluarkan lagi apakah ada perubahan.- Perbaiki Bab V kosim Pillan- Perbaiki Persembahkan- Foto formal (Rampai Hidup) penulis	 

Dosen Pembimbing II,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP 19770218200032001

Mahasiswa ybs,

Dinda Lufti Aulia
NPM 1703060045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metroniv.ac.id Website: www.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Lufti Aulia
NPM : 1703060045

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	19 Des 2021 selesai	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki tulisan- Penambahan di bagian Deskripsi Data- penambahan Daftar Pustaka- Perbaiki Kesimpulan dan Saran :	

Dosen Pembimbing II,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP 19770218200032001

Mahasiswa ybs,

Dinda Lufti Aulia
NPM 1703060045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Lufti Aulia
NPM : 1703060045

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	selasa, 16 Nov 2021	-Perbaiki APD dan Outline	
5.	Rabu 17. Nov -2021	-Ajae APD s Outline Lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP 19770218200032001

Mahasiswa ybs,

Dinda Lufti Aulia
NPM 1703060045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Lufti Aulia
NPM : 1703060045

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Rabu, 3 Nov 2021	Ace Bab I, II, III Lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP 19770218200032001

Mahasiswa ybs,

Dinda Lufti Aulia
NPM 1703060045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metroniv.ac.id Website: www.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Lufti Aulia
NPM : 1703060045

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 26 Okt 2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki lagi penulisan- Perbaiki jarak spasi tulisan.- Di tambahkan Materi dakwah.<ul style="list-style-type: none">1. Aqidah2. Syariat3. Akhlak- Cari Ebook tentang Ilmu Dakwah untuk Materi Dakwah.	 
2.	Selasa, 02 Nov 2021	<ul style="list-style-type: none">- Menambahkan bagian Latar belakang.	

Dosen Pembimbing II,



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP 19770218200032001

Mahasiswa ybs,



Dinda Lufti Aulia
NPM 1703060045

RIWAYAT HIDUP



Dinda Lufti Aulia lahir di Ogan Komering Ilir pada tanggal 18 Februari 1999, anak pertama dari tiga bersaudara, yakni dari pasangan Bapak Iskandar Zulkarnain dan Ibu Suwarti.

Penulis mengawali jenjang pendidikan di SD Negeri 2 Cahaya Mas Mesuji Makmur selesai pada tahun 2011, dilanjutkan ke SMP Negeri 4 Mesuji Makmur selesai pada tahun 2014. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMA PGRI 2 Palembang selesai pada tahun 2017.

Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Metro pada tahun 2017 di Fakultas Ushhuludin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada TA.2017/2018 sampai sekarang.